

MAKALAH PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN
KONSEP DASAR PSIKOLOGI PENDIDIKAN
DAN RUANG LINGKUPNYA



Dosen Pengampu : 1. Redi Eka Adryanto, M. Pd.

2. Muhisom, M.Pd.I.

Disusun Oleh Kelompok 1 :

1. Salfa Zahira (2513053045)

2. Laudya Azhari (2513053047)

3. Aqila Bilqis Mukasyafa (2553053003)

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG

2026

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya kami dapat menyelesaikan tugas makalah mata kuliah psikologi pendidikan dan bimbingan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Lampung Tahun 2026 ini dengan baik.

Penyusunan makalah ini bertujuan untuk memenuhi salah satu tugas dalam konsep dasar psikologi Pendidikan dan ruang lingkupnya serta menambah wawasan kami mengenai berbagai materi yang disampaikan. Dalam proses penyusunan makalah ini, kami menyadari masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan demi perbaikan di masa yang akan datang. Akhir kata, semoga Makalah makalah mata kuliah psikologi pendidikan dan bimbingan ini dapat memberikan manfaat, baik bagi kami maupun bagi pembaca.

Metro, 15 Februari 2026

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	1
1.3 Tujuan	2
1.4 Manfaat Penulisan.....	2
BAB II PEMBAHASAN.....	3
2.1 Pengertian Psikologi Pendidikan	3
2.2 Ruang Lingkup Kajian Psikologi Pendidikan	4
2.3 Tujuan dan Kegunaan Psikologi Pendidikan	6
BAB III PENUTUP.....	9
3.1 Kesimpulan	9
3.2 Saran	9
DAFTAR PUSTAKA	11

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan kegiatan yang tidak hanya berkaitan dengan penyampaian pengetahuan tetapi juga perubahan perilaku peserta didik melalui pengalaman belajar yang bermakna. Efektivitas proses pendidikan dipengaruhi oleh bagaimana siswa merespon pembelajaran baik secara kognitif maupun afektif, serta bagaimana pendidik mampu memahami faktor-faktor psikologis yang memengaruhi proses tersebut. Oleh karena itu, kajian mengenai psikologi pendidikan menjadi penting untuk memberikan landasan ilmiah bagi praktik pembelajaran yang lebih efektif dan manusiawi.

Psikologi pendidikan merupakan cabang ilmu psikologi yang mempelajari perilaku, perkembangan, dan proses mental individu dalam konteks pendidikan. Dalam makalah ini, psikologi pendidikan dipahami sebagai bidang studi yang memfokuskan pada bagaimana pengalaman belajar, interaksi sosial, serta teknik pengajaran dapat memengaruhi hasil belajar dan pembentukan sikap positif peserta didik. Artikel ilmiah dalam Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora menyatakan bahwa psikologi pendidikan mencakup dinamika perubahan perilaku akibat pengalaman belajar baik dalam interaksi di lingkungan sekolah maupun melalui rangsangan lingkungan lain yang relevan.

Kajian mengenai psikologi pendidikan menjadi penting karena pendidikan yang berkualitas tidak hanya dilihat dari kecakapan akademik siswa tetapi juga keterampilan berpikir kritis, kemampuan sosial, serta kesejahteraan emosional. Pemahaman prinsip-prinsip psikologi pendidikan memungkinkan pendidik merancang pembelajaran yang mempertimbangkan motivasi internal siswa, karakteristik individu, serta kondisi emosional dan sosial peserta didik. Dengan demikian, peran psikologi pendidikan dalam konteks pembelajaran mencakup perancangan strategi belajar, evaluasi proses belajar, dan pengembangan lingkungan pendidikan yang mendukung perkembangan potensi siswa secara menyeluruh.

Berdasarkan uraian tersebut, makalah ini disusun untuk menjawab pertanyaan penelitian mengenai pengertian dan konsep dasar psikologi pendidikan, ruang lingkupnya dalam pembelajaran, serta peran psikologi pendidikan dalam praktik belajar-mengajar.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apa pengertian psikologi pendidikan?
2. Bagaimana ruang lingkup psikologi pendidikan dalam konteks pembelajaran?
3. Tujuan dan Kegunaan Psikologi Pendidikan

1.3 Tujuan

1. Mendeskripsikan pengertian psikologi pendidikan dari perspektif ilmiah.
2. Menjelaskan ruang lingkup psikologi pendidikan yang menjadi fokus kajian.
3. Mnjelaskan tujuan dan kegunaan psikologi Pendidikan.

1.4 Manfaat Penulisan

1. Dapat memberikan pemahaman akademik tentang psikologi pendidikan sebagai landasan teori pembelajaran.
2. Membantu calon pendidik memahami bagaimana aplikasi psikologi pendidikan dalam menyusun strategi pembelajaran.

BAB II

PEMBAHASAN

2.1 Pengertian Psikologi Pendidikan

Pengertian Psikologi Secara Umum

Psikologi merupakan salah satu cabang ilmu pengetahuan yang mengkaji perilaku makhluk hidup dengan penekanan utama pada perilaku manusia. Sebagai disiplin ilmiah, psikologi berupaya memahami bagaimana individu berpikir, merasakan, dan bertindak dalam berbagai situasi kehidupan. Fokus kajiannya tidak hanya pada tindakan yang tampak secara lahiriah, tetapi juga pada proses mental yang mendasari munculnya perilaku tersebut.

Secara etimologis, istilah psikologi berasal dari bahasa Yunani, yaitu *psyche* yang berarti jiwa dan *logos* yang berarti ilmu atau kajian. Dengan demikian, psikologi dapat dimaknai sebagai ilmu yang mempelajari jiwa beserta berbagai aspek dan proses yang menyertainya. Dalam bahasa Inggris, istilah *psychology* juga terbentuk dari dua kata Yunani tersebut, yang merujuk pada kajian ilmiah mengenai jiwa, pikiran, serta proses mental manusia secara sistematis dan rasional.

Pengertian Psikologi Pendidikan

Psikologi pendidikan merupakan cabang khusus dari psikologi yang memusatkan perhatian pada proses belajar manusia serta upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Bidang ini mengkaji berbagai faktor psikologis yang memengaruhi kegiatan pendidikan, seperti perkembangan kognitif, kondisi emosional, interaksi sosial, serta perilaku individu dalam lingkungan belajar, baik formal maupun nonformal.

Psikologi pendidikan memberikan dasar teoretis sekaligus panduan praktis bagi guru, konselor, dan tenaga kependidikan lainnya dalam merancang serta melaksanakan proses pembelajaran. Melalui pemahaman terhadap karakteristik dan kebutuhan peserta didik, pendidik dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif, adaptif, dan mendukung perkembangan potensi siswa secara optimal.

Psikologi pendidikan adalah cabang dari ilmu psikologi yang menelaah perilaku dan proses mental individu dalam konteks pendidikan dengan tujuan memahami bagaimana pengalaman belajar berpengaruh terhadap perubahan perilaku. Menurut artikel ilmiah di Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora, psikologi pendidikan mempelajari tingkah laku serta proses mental yang terjadi pada siswa ketika mereka belajar dan berinteraksi dalam situasi pendidikan yang formal maupun informal. Kajian ini menekankan bahwa psikologi

pendidikan tidak hanya mempelajari aksi reaktif terhadap lingkungan tetapi juga bagaimana pengalaman belajar dapat membentuk sikap positif serta kemampuan adaptasi siswa terhadap situasi pembelajaran.

Secara konseptual, psikologi pendidikan fokus pada proses perubahan tingkah laku dan kemampuan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Perubahan ini terjadi melalui pengalaman belajar yang dialami siswa ketika mereka mengikuti berbagai kegiatan pembelajaran di sekolah dan lingkungan lainnya. Psikologi pendidikan juga menggabungkan wawasan teori psikologi serta penerapan tersebut untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang efektif dan relevan dengan kebutuhan perkembangan peserta didik.

Selain itu, psikologi pendidikan berperan dalam membantu pendidik memahami faktor-faktor psikologis yang memengaruhi efektivitas pembelajaran. Hal tersebut mencakup pemahaman mengenai motivasi, perhatian, emosi, dan perkembangan kognitif siswa. Dengan pemahaman ini, pendidik dapat mengantisipasi respons peserta didik dalam proses pembelajaran dan menyesuaikan teknik pengajaran agar sesuai dengan karakteristik individu siswa.

2.2 Ruang Lingkup Kajian Psikologi Pendidikan

Psikologi pendidikan merupakan cabang ilmu psikologi yang berfokus pada kajian berbagai persoalan psikologis dalam konteks pendidikan. Hasil kajian tersebut dirumuskan dalam bentuk konsep, teori, serta metode yang dapat diimplementasikan untuk mengatasi berbagai permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran dan pengajaran.

Ruang lingkup psikologi pendidikan mengacu pada aspek-aspek yang menjadi objek telaah dalam disiplin ini. Bidang ini mempelajari perilaku manusia yang berkaitan dengan aktivitas pendidikan, khususnya dalam upaya memperoleh, mengembangkan, dan mentransformasikan pengetahuan. Dengan demikian, psikologi pendidikan tidak hanya membahas proses belajar, tetapi juga mengkaji berbagai faktor yang memengaruhi dinamika pendidikan secara keseluruhan.

Apabila ditinjau dari berbagai literatur, batasan ruang lingkup psikologi pendidikan dapat berbeda-beda. Setiap buku atau penulis memiliki penekanan tersendiri sesuai dengan tujuan penulisan. Sebagian literatur menguraikan ruang lingkup secara luas, meliputi teori perkembangan, kesehatan mental, faktor hereditas dan lingkungan, serta evaluasi pembelajaran. Sementara itu, terdapat pula pembahasan yang lebih terfokus dan mendalam pada proses belajar mengajar semata. Perbedaan ini menunjukkan bahwa ruang lingkup psikologi pendidikan bersifat dinamis dan tidak seragam, bergantung pada perspektif serta orientasi kajian yang digunakan.

Menurut Sumandi (2005), ruang lingkup psikologi pendidikan mencakup beberapa aspek pokok yang menjadi pembeda dengan cabang psikologi lainnya, yaitu sebagai berikut.

1. Pengetahuan

Pendidik dituntut memiliki penguasaan pengetahuan yang memadai, baik terkait materi pembelajaran maupun metode pengajaran. Proses pembelajaran berdampak pada perkembangan aspek kognitif peserta didik, yakni perubahan dari kondisi tidak mengetahui menjadi memahami materi. Selain itu, guru perlu memahami aktivitas mental siswa, tingkat intelegensi, karakteristik kepribadian, bakat, perkembangan individu, pembinaan disiplin, motivasi belajar, strategi pembelajaran, serta berbagai permasalahan khusus dalam pendidikan.

2. Pembawaan

Gaya dan karakter personal pendidik dalam menyampaikan materi turut menentukan efektivitas pembelajaran. Interaksi yang komunikatif dan responsif mampu membangun motivasi serta partisipasi aktif siswa. Pembawaan guru yang positif dapat menciptakan suasana kelas yang kondusif sehingga kualitas hasil belajar meningkat.

3. Proses Perubahan Tingkah Laku

Psikologi pendidikan memandang perilaku secara dinamis. Perubahan perilaku dapat terjadi akibat proses pertumbuhan dan perkembangan, maupun sebagai hasil dari aktivitas belajar. Kedua faktor ini menjadi unsur penting dalam memahami keberhasilan pembelajaran.

4. Hakikat dan Ruang Lingkup Belajar

Hakikat belajar berkaitan dengan dasar-dasar yang melandasi terjadinya proses pembelajaran. Aspek ini mencakup interaksi antara guru dan siswa, penyampaian materi, serta kondisi yang memungkinkan terjadinya perubahan perilaku dan pemahaman.

5. Perkembangan Peserta Didik

Hurlock (1980) mendefinisikan perkembangan sebagai rangkaian perubahan progresif yang berlangsung akibat kematangan dan pengalaman. Manusia senantiasa mengalami perubahan sejak masa konsepsi hingga akhir kehidupan. Oleh karena itu, pemahaman terhadap tahap-tahap perkembangan siswa menjadi landasan penting dalam merancang pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik usia dan kebutuhan mereka.

6. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Belajar

Faktor yang memengaruhi proses belajar dapat dibedakan menjadi tiga kategori. Pertama, faktor internal, yaitu kondisi fisik dan psikologis siswa. Kedua, faktor eksternal, yakni lingkungan sosial maupun fisik di sekitar peserta didik. Ketiga, pendekatan belajar, yang mencakup strategi dan metode yang digunakan siswa dalam memahami materi.

7. Pengukuran Pendidikan

Pengukuran pendidikan merupakan bentuk evaluasi terhadap hasil belajar siswa setelah melalui proses pembelajaran dalam kurun waktu tertentu. Evaluasi ini bertujuan untuk menilai tingkat pencapaian serta perkembangan yang telah diperoleh peserta didik.

8. Aspek Praktis Pengukuran

Aspek ini berkaitan dengan penggunaan instrumen atau alat ukur untuk mengetahui perubahan perilaku maupun hasil belajar siswa sebagai dampak dari proses pendidikan.

9. Transfer Belajar

Transfer belajar merujuk pada penerapan sikap, nilai, dan keterampilan yang diperoleh di sekolah ke dalam kehidupan sehari-hari. Interaksi yang positif antara guru dan siswa dapat menumbuhkan sikap disiplin, tanggung jawab, dan perilaku konstruktif lainnya. Sebaliknya, komunikasi yang kurang efektif berpotensi menimbulkan sikap negatif terhadap pembelajaran.

10. Kesehatan Mental

Kesehatan mental dipahami sebagai kondisi emosional dan psikologis yang stabil, di mana individu mampu memanfaatkan kemampuan kognitif dan emosinya secara optimal, berfungsi dalam lingkungan sosial, serta memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Dalam konteks pendidikan, pemeliharaan kesehatan mental siswa menjadi aspek penting, meskipun praktik di lapangan sering kali lebih berfokus pada penanganan gangguan daripada upaya pencegahan dan pemeliharaan kondisi mental yang sehat.

Secara keseluruhan, ruang lingkup psikologi pendidikan mencerminkan kompleksitas proses pendidikan yang melibatkan dimensi kognitif, afektif, dan perilaku. Pemahaman yang komprehensif terhadap berbagai aspek tersebut menjadi dasar dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang efektif serta berorientasi pada perkembangan peserta didik secara menyeluruh.

2.3 Tujuan dan Kegunaan Psikologi Pendidikan

Psikologi memiliki peranan penting dalam dunia pendidikan, khususnya dalam proses belajar dan pembelajaran. Pengetahuan guru mengenai psikologi sangat dibutuhkan untuk memahami karakteristik peserta didik secara menyeluruh, baik dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Pemahaman tersebut membantu pendidik menyesuaikan proses pembelajaran dengan minat, motivasi, sikap, kebutuhan, serta potensi siswa sehingga kegiatan belajar di kelas dapat berlangsung lebih efektif dan optimal.

Sebagai landasan pendidikan, psikologi pendidikan berkontribusi dalam pengembangan teori pendidikan, penyusunan kurikulum, sistem pembelajaran, serta proses penilaian. Oleh karena itu, psikologi pendidikan dapat dipahami sebagai cabang ilmu psikologi yang mempelajari perilaku individu dalam situasi pendidikan dengan tujuan menemukan konsep, prinsip, dan teori yang mendukung tercapainya proses pendidikan yang efektif melalui pendekatan ilmiah.

Manfaat mempelajari psikologi pendidikan dapat dirasakan langsung oleh guru maupun peserta didik. Bagi pendidik, beberapa tujuan utamanya antara lain:

1. Memahami perbedaan individu siswa

Setiap peserta didik memiliki potensi, perkembangan, dan karakteristik yang berbeda. Dengan memahami keberagaman tersebut, guru dapat menciptakan pembelajaran yang lebih tepat sasaran, efisien, dan kondusif.

2. Menentukan strategi dan metode pembelajaran yang sesuai

Pemilihan metode mengajar sebaiknya disesuaikan dengan tahap perkembangan serta karakteristik siswa. Pengetahuan psikologi membantu guru memilih pendekatan yang tepat sehingga pembelajaran dapat berjalan secara maksimal.

3. Menciptakan iklim belajar yang kondusif

Guru perlu memahami prinsip-prinsip belajar serta pendekatan yang sesuai dengan kondisi psikologis siswa agar suasana kelas menjadi nyaman dan mendukung keberhasilan pembelajaran.

4. Memberikan bimbingan kepada siswa

Selain sebagai pengajar, guru juga berperan sebagai pembimbing yang membantu siswa mengatasi masalah belajar maupun pribadi. Hubungan emosional yang baik antara guru dan siswa dapat menciptakan proses belajar yang lebih menyenangkan.

5. Melakukan evaluasi pembelajaran secara adil

Dengan memahami psikologi pendidikan, guru mampu menilai hasil belajar siswa secara objektif sesuai dengan kemampuan masing-masing tanpa perlakuan diskriminatif.

Mempelajari psikologi pada dasarnya merupakan usaha untuk memahami manusia, termasuk kepribadian, sikap, dan perilakunya. Setiap individu memiliki karakter yang unik dan berbeda, sehingga pemahaman terhadap perbedaan tersebut sangat penting dalam dunia pendidikan.

Melalui psikologi pendidikan, guru dapat memahami berbagai faktor yang memengaruhi proses pendidikan, baik yang berasal dari siswa, guru, lingkungan sosial sekolah, maupun kondisi non-sosial di sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa psikologi pendidikan sangat dibutuhkan karena peserta didik memiliki latar belakang, kepribadian, minat, motivasi, dan kemampuan yang beragam.

Dengan mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi proses belajar, pendidik diharapkan mampu menyiapkan pengetahuan, keterampilan, serta strategi pembelajaran yang tepat agar faktor-faktor tersebut tidak berdampak negatif, melainkan mendukung keberhasilan pendidikan.

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Psikologi pendidikan adalah cabang dari ilmu psikologi yang membahas perilaku, proses mental, serta perkembangan individu dalam konteks pendidikan. Bidang ini berfokus pada bagaimana seseorang belajar, apa saja faktor yang memengaruhi proses belajar, serta bagaimana pembelajaran dapat dirancang agar lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Secara umum, psikologi sendiri mempelajari perilaku dan proses mental manusia, seperti cara berpikir, merasakan, dan bertindak. Dalam konteks pendidikan, kajian ini lebih diarahkan pada situasi belajar, baik di sekolah maupun di lingkungan lainnya. Psikologi pendidikan membantu pendidik memahami karakteristik siswa, mulai dari aspek kognitif, emosional, sosial, hingga perkembangan usianya.

Ruang lingkup psikologi pendidikan cukup luas. Beberapa aspek yang dibahas meliputi perkembangan peserta didik, faktor-faktor yang memengaruhi belajar (internal dan eksternal), proses perubahan perilaku, motivasi, strategi pembelajaran, evaluasi hasil belajar, hingga kesehatan mental siswa. Selain itu, psikologi pendidikan juga membahas bagaimana pengetahuan dan pembawaan guru dapat memengaruhi suasana serta keberhasilan pembelajaran di kelas.

Tujuan utama psikologi pendidikan adalah membantu guru memahami perbedaan individu siswa, memilih metode pembelajaran yang tepat, menciptakan suasana belajar yang nyaman, serta melakukan evaluasi secara adil dan objektif. Dengan memahami prinsip-prinsip psikologi pendidikan, guru dapat menyusun strategi pembelajaran yang lebih efektif dan mendukung perkembangan siswa secara menyeluruh, tidak hanya dari sisi akademik tetapi juga dari segi sikap dan kepribadian.

3.2 Saran

Psikologi pendidikan sebaiknya tidak hanya dipahami sebagai teori, tetapi juga diterapkan secara nyata dalam proses pembelajaran sehari-hari. Guru perlu terus meningkatkan pemahaman tentang karakteristik dan kebutuhan siswa agar strategi yang digunakan benar-benar sesuai dengan kondisi di kelas.

Selain itu, penting bagi pendidik untuk lebih memperhatikan aspek kesehatan mental dan perkembangan emosional siswa, bukan hanya fokus pada pencapaian nilai akademik. Lingkungan belajar yang nyaman, suporatif, dan komunikatif akan sangat membantu siswa dalam mengembangkan potensi mereka secara optimal.

Bagi calon pendidik, mempelajari psikologi pendidikan dapat menjadi bekal penting dalam menghadapi keberagaman karakter siswa. Dengan pemahaman yang baik, proses belajar

mengajar dapat berlangsung lebih efektif, menyenangkan, dan bermakna bagi semua pihak yang terlibat.

DAFTAR PUSTAKA

Rahmadi, H., & Hakekat, A. *KONSEP DASAR PSIKOLOGI PENDIDIKAN. PSIKOLOGI PENDIDIKAN, 1.*

CICI, M. L., MUHIMATUS, S., & PRIHATEN, M. (2024). *Konsep dasar psikologi pendidikan*. DEWANTARA Учредители: Universitas 45 Surabaya, 3(4), 255-267.
Nunzairina. (2023). *Psikologi pendidikan: Pengantar dan konsep dasar*. Penerbit K-Media.

Nunzairina. (2023). *Psikologi pendidikan: Pengantar dan konsep dasar*. Penerbit K-Media.